

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2013). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas: Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit FE-UI.
- DuBois, M. O. (2014). *Generalist Social Work Practice: An Empowering Approach*. USA: Pearson.
- Ife, J. F. (2014). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Julie Birkenmaier, M. B.-W. (2017). *The Practice of Generalist Social Work*. New York: Routledge.
- Moeloeng, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Prastowo, B. (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Robbins, S. P. (1994). *Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan.
- Rustanto, B. (2015). *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sukoco, D. H. (2021). *Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongan*. Bandung: Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
- Zastrow, C. (2010). *Introduction to Social Work and Social Welfare*. Belmont: Brooks.

Sumber Lain :

- Hendra Pramudya, Theresia Martina Marwanti dan Yana Sundayani.2021. Ketahanan Sosial Komunitas Adat Jalawastu terhadap Perubahan Sosial di Desa Cisereuh Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*.
- Restu Andini.2022.Efektivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pawone Umbul Pongkok pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Pongkok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Program Studi Diploma IV Ilmu Pekerjaan Sosial Karya Ilmiah Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.
- Gina Silvia.2022. Ketahanan Sosial Gabungan Kelompok Tani pada Masa Pandemi Covid-19 di Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Program Studi Diploma IV Ilmu Pekerjaan Sosial Karya Ilmiah Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.

LAMPIRAN

Instrumen Wawancara Penelitian “Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi melalui Teknologi Tepat Guna (*Pulping, Green House* dan *Roasting*) di Desa Cempakamulya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung

Pedoman wawancara untuk petani kopi dan pelaku usaha perkebunan kopi.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Alamat :

Pertanyaan :

1. Sejak kapan anda menanam kopi?
2. Berapa luas lahan tanaman kopi yang anda miliki atau anda kerjakan?
3. Berapa banyak jumlah kopi yang dipanen selama satu tahun?
4. Bagaimana cara Anda memproses kopi pasca panen, seperti metode pulping, penjemuran, dan roasting? Apakah Anda telah menggunakan teknologi-teknologi tertentu dalam proses ini?
5. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam memproduksi kopi berkualitas dan berkelanjutan? Apakah Anda merasa kurangnya akses terhadap teknologi yang tepat guna untuk memproses kopi pasca panen menjadi salah satu masalah utama yang Anda hadapi?
6. Bagaimana cara Anda menjual kopi yang dihasilkan? Apakah Anda memiliki akses ke pasar yang tepat dan informasi tentang harga pasar kopi yang sesuai?
7. Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi di Desa Cempakamulya? Apakah Anda merasa sejahtera secara ekonomi sebagai petani kopi? Bagaimana pendapat Anda tentang peningkatan kesejahteraan petani kopi di desa ini?
8. Bagaimana Anda melihat peran pekerja sosial dalam membantu meningkatkan kesejahteraan petani kopi di Desa Cempakamulya? Apa saja dukungan dan bantuan yang menurut Anda dibutuhkan dari pekerja sosial untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani kopi di desa ini?
9. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi untuk program-program atau inisiatif yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani kopi di Desa Cempakamulya?

Instrumen Wawancara Penelitian “Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi melalui Teknologi Tepat Guna (*Pulping, Green House* dan *Roasting*) di Desa Cempakamulya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung

Pedoman wawancara untuk Pemerintah Desa Cempakamulya.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Alamat :

Pertanyaan :

1. Bagaimana Profil Desa Cempakamulya?
2. Bagaimana Pemerintah Desa Cempakamulya memberikan dukungan atau bantuan kepada petani kopi di desa ini? Apakah Pemerintah Desa telah mengembangkan program-program atau kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani kopi?
3. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi Pemerintah Desa dalam mempromosikan pengembangan industri kopi di Desa Cempakamulya? Apakah ada kendala dalam memberikan dukungan kepada petani kopi dalam menggunakan teknologi-teknologi yang tepat guna?
4. Bagaimana Pemerintah Desa Cempakamulya mengatasi masalah kurangnya akses pasar atau informasi pasar bagi petani kopi di desa ini? Apakah telah dilakukan upaya untuk memperkuat hubungan antara petani kopi dan pembeli kopi atau pengolahan kopi di luar desa?
5. Bagaimana Pemerintah Desa Cempakamulya memperjuangkan hak dan kepentingan petani kopi dalam tingkat yang lebih tinggi, seperti tingkat kabupaten atau provinsi? Apakah Pemerintah Desa telah bekerja sama dengan organisasi atau lembaga yang terkait untuk memperjuangkan hak-

hak petani kopi? Bagaimana petani kopi mengakses pascapanen kopi di Desa Campakamulya?

6. Bagaimana Pemerintah Desa Campakamulya melihat peran pekerja sosial dalam membantu meningkatkan kesejahteraan petani kopi di desa ini? Apakah telah dilakukan upaya untuk bekerja sama dengan pekerja sosial dalam program-program atau kebijakan yang berhubungan dengan petani kopi?
7. Apakah ada rekomendasi atau saran yang ingin diberikan oleh Pemerintah Desa Campakamulya untuk meningkatkan kesejahteraan petani kopi di desa ini? Apakah Pemerintah Desa berencana untuk mengembangkan program atau kebijakan baru untuk memperbaiki kondisi petani kopi di desa ini?

Instrumen Wawancara Penelitian “Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi melalui
Teknologi Tepat Guna (*Pulping, Green House* dan *Roasting*) di Desa
Cempakamulya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung

Pedoman wawancara untuk Pemerintah Desa Cempakamulya.

5. Nama :
6. Jenis Kelamin :
7. Usia :
8. Alamat :

Pertanyaan :

1. Apa yang membuat Anda tertarik untuk mempopulerkan kopi di Gunung Puntang Desa Cempakamulya? Bagaimana Anda memulai usaha ini dan apa tujuan utama Anda dalam mempromosikan kopi di daerah ini?
2. Bagaimana Anda melihat potensi kopi di Gunung Puntang Desa Cempakamulya? Apakah ada keunggulan atau ciri khas kopi di daerah ini dibandingkan dengan daerah lain?
3. Bagaimana Anda membantu petani kopi di Gunung Puntang Desa Cempakamulya dalam meningkatkan produksi atau kualitas kopi mereka? Apakah Anda memberikan pelatihan atau bantuan teknis kepada petani kopi?
4. Bagaimana Anda membantu petani kopi di Gunung Puntang Desa Cempakamulya dalam memasarkan produk kopi mereka? Apakah Anda memiliki hubungan atau koneksi dengan pembeli atau pengolahan kopi di luar desa?
5. Bagaimana Anda melihat peran pekerja sosial dalam membantu meningkatkan kesejahteraan petani kopi di desa ini? Apakah Anda bekerja sama dengan pekerja sosial dalam program-program atau kebijakan yang berhubungan dengan petani kopi? Bagaimana Pemerintah

Desa Campakamulya melihat peran pekerja sosial dalam membantu meningkatkan kesejahteraan petani kopi di desa ini? Apakah telah dilakukan upaya untuk bekerja sama dengan pekerja sosial dalam program-program atau kebijakan yang berhubungan dengan petani kopi?

6. Apakah ada rekomendasi atau saran yang ingin diberikan oleh Pemerintah Desa Campakamulya untuk meningkatkan kesejahteraan petani kopi di desa ini? Apakah Pemerintah Desa berencana untuk mengembangkan program atau kebijakan baru untuk memperbaiki kondisi petani kopi di desa ini?
7. Apa tantangan terbesar yang dihadapi oleh petani kopi di Gunung Puntang Desa Campakamulya? Apa yang Anda lakukan untuk membantu mengatasi tantangan tersebut?
8. Apakah ada rekomendasi atau saran yang ingin diberikan oleh Anda untuk meningkatkan kesejahteraan petani kopi di desa ini? Apakah Anda berencana untuk mengembangkan program atau kebijakan baru untuk memperbaiki kondisi petani kopi di desa ini?

